Kuat di Awal Pekan

Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.

Kolose 2:7

Pembuka

Selamat hari Senin, Sahabat Alunea! Ketika alarm pagi berbunyi dan rutinitas pekan yang baru kembali memanggil, tidak jarang ada rasa enggan atau bahkan kecemasan ringan yang merayap di dalam hati kita. Pikiran kita langsung dipenuhi dengan daftar panjang pekerjaan yang harus diselesaikan, rapat-rapat yang menegangkan, serta target-target baru yang harus dikejar. Namun, mari kita ubah cara kita memulai pekan ini dengan tidak terburu-buru mengandalkan kekuatan diri sendiri. Hari Senin yang penuh semangat ini adalah kesempatan indah bagi kita untuk memeriksa kembali di mana kita menanamkan akar kehidupan kita, memastikan bahwa batin kita tertanam di tempat yang tepat sebelum badai aktivitas mulai berembus.

Inti Renungan

Pertumbuhan rohani yang sehat dan kokoh selalu dimulai dari bawah permukaan yang tidak terlihat, yaitu kedalaman hubungan pribadi kita dengan ketiga pribadi Allah. Allah Bapa adalah Sang Pemilik Kebun Agung yang dengan penuh kasih telah menanam kita di tanah yang subur dan menyediakan segala kebutuhan rohani kita. Tuhan Yesus Kristus adalah akar utama sekaligus pokok anggur yang sejati, di mana dari dalam diri-Nya mengalir semua nutrisi ilahi, kasih karunia, dan pemulihan yang kita butuhkan untuk terus bertahan tegak. Aliran kehidupan ini disalurkan secara aktif oleh Roh Kudus yang berdiam di dalam kita, yang bertindak seperti air hidup yang menyegarkan batin kita yang layu, melembutkan tanah hati kita yang keras, dan memampukan kita untuk terus menghasilkan buah-buah roh di tempat kerja kita. Saat kita memilih untuk menancapkan akar iman kita secara mendalam di dalam kedaulatan Tritunggal ini, kita tidak akan pernah kekurangan kekuatan dan ketenangan jiwa di tengah padatnya jadwal mingguan kita.

Ayat Pendukung

Kita dapat memperteguh iman kita hari ini dengan merenungkan janji yang tertulis dalam Mazmur 1 ayat 3 yang menggambarkan orang yang kesukaannya taurat Tuhan sebagai pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya dan tidak layu daunnya. Selain itu, Yeremia 17 ayat 7 sampai 8 juga menguatkan kita bahwa orang yang menaruh harapannya pada Tuhan akan seperti pohon yang merambatkan akar-akarnya ke tepi air, yang tidak kuatir pada tahun kering dan tidak berhenti menghasilkan buah.

Aplikasi

Tindakan praktis yang harus kita lakukan hari Senin ini adalah mengambil jeda hening selama sepuluh menit sebelum kita membuka surat elektronik atau mulai bekerja untuk menyelaraskan hati kita dengan Tuhan.

Tulislah satu ayat firman Tuhan pada secarik kertas kecil atau buatlah sebagai tampilan layar ponsel Anda agar Anda dapat merenungkannya berulang kali di sela-sela kesibukan rapat hari ini. Berkomitmenlah untuk menyikapi setiap kendala pekerjaan hari ini dengan ketenangan iman, meyakini bahwa kekuatan Tuhan jauh lebih besar dari tekanan kerja apa pun yang Anda hadapi.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa yang memelihara hidup kami, kami menyerahkan seluruh aktivitas kerja kami di sepanjang pekan baru ini ke dalam tangan perlindungan-Mu. Tuhan Yesus Kristus, jadikanlah iman kami semakin berakar kuat di dalam kasih-Mu agar hidup kami tidak mudah digoyahkan oleh badai kecemasan dunia kerja. Roh Kudus yang lembut, penuhilah batin kami dengan air hidup-Mu yang menyegarkan sehingga bibir kami senantiasa meluapkan ucapan syukur yang tulus sepanjang hari ini. Amin.